

Peranan pemerintahan Distrik Teluk Kimi Dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi Rakyat Bagi Pedagang Di Pelabuhan Samabusa Nabire

Letarius Tunjanan

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Satya Wiyata Mandala

Email :

letariustunjanan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana peranan pemerintahan Distrik Teluk Kimi dalam menunjang kegiatan ekonomi rakyat bagi Pedagang di Pelabuhan Samabusa Nabire dan kendala – kendala apa yang dihadapi dalam kegiatan pemerintah membantu pedagang di Pelabuhan Samabusa Nabire serta solusi yang diberikan terhadap apa yang dihadapi dalam kegiatan pemerintah membantu pedagang di Pelabuhan Samabusa Nabire, dimana dengan menggunakan sampel total yang mana jumlah sampel yang dijadikan responden yaitu sebanyak 38 orang, dimana hasil yang diperoleh yaitu peranan dari Pemerintah Distrik sangat mendukung kegiatan pedagang karena Pemerintah Distrik memberikan ijin untuk para pedagang berjualan di daerah peabuhan sehingga dari hasil penjualan yang didapatkan oleh pedangan dapat dijadikan sebagai modal untuk usahanya dan juga dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

Kata Kunci : Pemerintah Distrik Teluk Kimi dan Pedagang

ABSTRACT

This research is carried out to figure out how much contribution of authorities in the district of Teluk Kimi in supporting its native's economic activities for retailers in the Port of Samabusa in Nabire and issues faced by them in assisting the retailers there as well as its solutions, in which the research used total sampling and the number of samples that became the respondents are 38 people. The result shows that the local authorities do support the activities of those retailers because they give an official permit for them to sell goods there. Therefore after they finish selling, they can use their sales income as a main capital to continue their business and to satisfy the needs of their families

Keywords: Teluk Kimi District Government and Traders

PENDAHULUAN

Usaha kecil merupakan salah satu sektor penting dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Keberadaan usaha kecil dan kegiatan pemasarannya mampu menciptakan masyarakat yang memiliki sumber penghasilan mandiri dan tidak bergantung kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya. Oraktek usaha kecil selam ini juga banyak berperan membantu

pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat yang berpendidikan rendah menurut Darma (2008 : 1)

Kegiatan ekonomi yang secara langsung bersentuhan dengan masyarakat yaitu pasar, karena pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli melakukan transaksi menjual barang dan jasa. dimana dengan adanya pasar maka penjual dan pembeli dengan berbagai kalangan dapat melakukan jual beli dan melakukan tawar menawar

Ini yang terjadi di Distrik Teluk Kimi Kabupaten Nabire dimana masyarakat setempat atau yang berdomisili di sekitar daerah Pelabuhan Samabusa Nabire melakukan kegiatan ekonomi kerakyatan dengan melihat peluang usaha yang terdapat di pelabuhan

Pelabuhan samabusa adalah sarana dalam menunjang aktivitas perekonomian, yang mana menjadi akses dalam jasa transportasi laut. Kegiatan yang dilakukan di Pelabuhan Samabusa merupakan kegiatan pemerintah dalam membantu masyarakat kota Nabire dan sekitarnya untuk memfasilitasi penyeberangan baik manusia maupun barang

Dengan melihat peluang usaha maka masyarakat setempat yang berada dalam lingkungan pelabuhan mulai memberanikan diri untuk melakukan perdagangan dan menjual kebutuhan yang menjadi keperluan bagi para penumpang maupun pengunjung yang ke pelabuhan Samabusa.

Selain itu juga terdapat pedagang yang berkerja sama dengan pihak Pelabuhan untuk menyewa tempat untuk berjualan dalam bentuk kios maupun warung makan sedangkan pedagang yang tidak memiliki cukup modal usaha maka pemerintah memberikan ijin untuk berjualan secara keliling menjajakan barang sesuai kebutuhan pembeli. Adapun yang penulis temukan sebagai masalah yang ingin diteliti yaitu :

1. Kurang tempat usaha yang dibangun oleh pemerintah
2. Kurangnya modal usaha yang dimiliki pedagang

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sejauhmana peranan pemerintahan Distrik Teluk Kimi dalam menunjang kegiatan ekonomi rakyat bagi Pedagang di Pelabuhan Samabusa Nabire
2. Untuk mengetahui kendala – kendala apa yang dihadapi dalam kegiatan pemerintah membantu pedagang di Pelabuhan Samabusa Nabire
3. Untuk mengetahui solusi yang diberikan terhadap apa yang dihadapi dalam kegiatan pemerintah membantu pedagang di Pelabuhan Samabusa Nabire

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang Penulis gunakan adalah jenis penelitian Deskriptif yaitu mengemukakan dan menguraikan permasalahan secara deskriptif.

2. Populasi

Menurut Husein (2002) menyatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Adapun populasi yang akan dijadikan obyek penelitian dalam penulisan ini adalah keseluruhan pedagang yang berada di pelabuhan Samabusa Nabire sebanyak 38 orang

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Penarikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, dimana menurut Sugiyono (2010) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua jumlah populasi dijadikan sampel, oleh karena itu jumlah sampel adalah sebanyak 38 orang

4. Teknik Analisa Data

Dalam proses Teknik Analisis data Penulis melihat data yang sudah ditabulasi berdasarkan klasifikasi kemudian dianalisis secara kualitatif yang berupa nilai angka untuk mengetahui jumlah yang paling menonjol.

Untuk itu dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Teknik ini menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dengan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase (Sudijono, 2007: 43)

LANDASAN TEORITIS

1. Peranan Pemerintah

Peranan tidak lepas kaitannya dengan status dan kedudukan seseorang/lembaga. Oleh karena itu dalam setiap pembahasan mengenai peranan selalu dikaitkan dengan kedudukan dan posisi seseorang / lembaga. Peranan atau role merupakan aspek dinamis dari status atau kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peranan. (suryono soekanto, 1987:220).

Menurut Sembiring (2012: 3) fungsi pemerintah negara termasuk pemerintah daerah dimanapun berada, sekurang-kurangnya melakukan fungsi pelayanan (*services*), fungsi pengaturan (*regulation*), dan fungsi pemberdayaan

(*empowering*), dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

2. Motivator

Pengertian motivasi menurut Rivai (2004 : 457) adalah 1). Sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu, 2). Suatu keahlian dalam mengarahkan karyawan dan perusahaan agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan karyawan dan tujuan perusahaan sekaligus tercapai, 3). Sebagai inisiasi dan pengarahan tingkah laku, pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku, 4). Sebagai energy untuk membangkitkan dorongan dalam diri dan 5). Sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Menurut Hamalik (2003:161) *fungsi motivasi* adalah :

- Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar
- Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman (2006:85) ada 3 fungsi motivasi :

- Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai
- Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan tujuan-tujuan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut

3. Fasilitator

Menurut Arif (2012) Peran pemerintah sebagai fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan (menjembatani kepentingan berbagai pihak dalam mengoptimalkan pembangunan daerah). Sebagai fasilitator, pemerintah berusaha menciptakan atau memfasilitasi suasana yang tertib, nyaman dan aman, termasuk memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pembangunan seperti pendampingan dan pendanaan/ permodalan

Adapun peran fasilitator menurut Levin dalam Totok Mardikanto (2013 : 142) yakni :

1. Pencairan diri dengan masyarakat sasaran.
2. Menggerakkan masyarakat untuk melakukan perubahan.
3. Memantapkan hubungan dengan masyarakat sasaran

Menurut Wahyudin, (2009) Fasilitator sebagai penggerak lebih berperan sebagai pihak yang memberikan dorongan atau motivator kelompok agar secara swadaya membangun dirinya berpartisipasi dalam pembangunan

4. Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. (Sujatmiko, 2014:231)

Tujuan pedagang adalah memperoleh pendapatan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Boediono (2009) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sector produksi.

5. Modal

Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Bambang Riyanto, 2001), arti modal yang lain modal meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Schwiedlan dalam buku (Bambang Riyanto, 2001)

Modal atau biaya adalah salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar (Tambunan, 2002). Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Sukirno, 2009)

6. Pendapatan

Tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh seseorang tergantung pada keterampilan, keahlian dan besar kecilnya modal yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha (Nugraha, 2011)

Boediono (1982: 170) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari

penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi.

Harga

faktor produksi di pasar ditentukan oleh saling tarik menariknya antara penawaran

dan permintaan

PEMBAHASAN

1. Peranan Pemerintah (Variabel Bebas)

a. Motivator

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang mendapatkan motivasi dari pemerintah daerah selama berjualan sebagai berikut :

Tabel 1

Distribusi Jawaban responden tentang mendapatkan motivasi dari pemerintah daerah selama berjualan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	12	31,58
2	Kadang – kadang	17	44,74
3	Tidak pernah	9	23,68
Jumlah		38	100,00

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 1 tentang mendapatkan motivasi dari pemerintah daerah selama berjualan diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kadang – kadang sebanyak 17 orang (44,74%). Hal ini menunjukkan dukungan motivasi yang diberikan oleh pemerintah terkadang tidak dihiraukan dikarenakan masyarakat membutuhkan dukungan berupa wujud nyata seperti menyediakan tempat yang memadai untuk berjualan

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang mengalami perubahan setelah mendapat motivasi dari pemerintah sebagai berikut :

Tabel 2

Distribusi Jawaban responden tentang mengalami perubahan setelah mendapat motivasi dari pemerintah

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berubah	19	50,00
2	Netral	10	26,32
3	Tidak berubah	9	23,68
Jumlah		38	100,00

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 2 tentang mengalami perubahan setelah mendapat motivasi dari pemerintah diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Berubah sebanyak 19 orang (50,00%). Hal ini menunjukkan motivasi yang diberikan oleh pemerintah distrik dengan melihat langsung ke lokasi berjualan, maka pemerintah distrik memberikan bantuan dana sebagai dukungan sehingga memotivasi bagi pedagang untuk berjualan di daerah pelabuhan

b. Fasilitator

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang fasilitas yang ada sudah cukup sebagai berikut :

Tabel 3

Distribusi Jawaban responden tentang fasilitas yang ada sudah cukup

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Cukup	12	31,58
2	Belum cukup	20	52,63
3	Tidak Cukup	6	15,79
Jumlah		38	100,00

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 3 tentang fasilitas yang ada sudah cukup diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Belum Cukup sebanyak 20 orang (52,63%). Hal ini menunjukkan fasilitas pendukung yang berada dilokasi penjualan dirasa oleh pedagang belum cukup memadai seperti sarana parkir dan tempat berjualan yang tidak tertata rapi

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pemerintah selalu memfasilitasi pedagang dalam usaha yang jalani sebagai berikut :

Tabel 4

Distribusi Jawaban responden tentang pemerintah selalu memfasilitasi pedagang dalam usaha yang jalani

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	9	23,68
2	Kadang – kadang	18	47,37
3	Tidak pernah	11	28,95
Jumlah		38	100,00

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 4 tentang pemerintah selalu memfasilitasi pedagang dalam usaha yang jalani diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kadang - kadang sebanyak 18 orang (47,37%). Hal ini menunjukkan tidak semua keinginan pedagang yang berjualan di daerah pelabuhan diberikan bantuan karena pemerintah distrik akan memberikan bantuan jika terdapat dukungan dari instansi terkait yang ada dipemerintah daerah untuk diberikan kepada para pedagang

2. Pedagang (Variabel Terikat)

a. Modal Usaha

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang modal usaha yang dimiliki perlu untuk ditambah sebagai berikut :

Tabel 5

Distribusi Jawaban responden tentang modal usaha yang dimiliki perlu untuk ditambah

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perlu	18	47,37
2	Kurang perlu	11	28,95
3	Tidak perlu	9	23,68
Jumlah		38	100,00

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 5 tentang modal usaha yang dimiliki perlu untuk ditambah diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Perlu sebanyak 18 orang (47,37%). Hal ini menunjukkan untuk mendukung pengembangan usahanya maka pedagang setidaknya perlu untuk menambah modalnya tetapi penambahan modal dilakukan pedagang harus melihat kondisi usaha yang dijalankannya sehingga pedagang dapat menambah besar modal yang diperlukannya

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pendapatan dari hasil jualan selalu digunakan untuk modal usaha sebagai berikut :

Tabel 6

Distribusi Jawaban responden tentang pendapatan dari hasil jualan selalu digunakan untuk modal usaha

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	12	31,58
2	Kadang – kadang	15	39,47
3	Tidak pernah	11	28,95
Jumlah		38	100,00

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 6 tentang pendapatan dari hasil jualan selalu digunakan untuk modal usaha diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kadang - kadang sebanyak 15 orang (39,47%). Hal ini menunjukkan hasil jualan yang laku dijual oleh pedagang tidak semuanya digunakan sebagai modal dikarenakan terkadang hasil keuntungan yang diperoleh dari hasil berjualan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga ataupun untuk membiayai anak mereka seolah

b. Pendapatan

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang hasil pendapatan yang anda peroleh selalu ditabung sebagai berikut :

Tabel 7

Distribusi Jawaban responden tentang hasil pendapatan yang anda peroleh selalu ditabung

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	14	36,84
2	Kadang – kadang	17	44,74
3	Tidak pernah	7	18,42
Jumlah		38	100,00

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 7 tentang hasil pendapatan yang anda peroleh selalu ditabung diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kadang - kadang sebanyak 17 orang (44,74%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penjualan yang diperoleh pedagang sebagai keuntungan dari hasil jualannya terkadang tidak semuanya ditabung oleh pedagang tetapi dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan ketika masih ada sisa maka pedagang akan menyisihkan uangnya untuk ditabung guna untuk keperluan dimasa depan atau dijadikan sebagai modal pengembangan usahanya

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pendapatan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan hidup sebagai berikut :

Tabel 8

Distribusi Jawaban responden tentang pendapatan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan hidup

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	10	26,32
2	Kurang Mampu	20	52,63
3	Tidak Mampu	8	21,05
Jumlah		38	100,00

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan pada tabel 8 tentang pendapatan yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhan hidup diketahui bahwa responden paling banyak menjawab dengan kategori jawaban Kurang Mampu sebanyak 20 orang (52,63%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penjualan yang diperoleh pedagang tentunya akan dipergunakan untuk modal lancer yang digunakan untuk keberlanjutan jualan dan terkadang kendala yang ditemui yaitu ketika pedagang hasil jualannya kurang lancar tentunya berdampak kepada pedagang terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga karena pedagang hanya berharap pendapatan yang diperolehnya dapat dipergunakan untuk ekonomi keluarganya

PENUTUP

1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diberikan yaitu

- a) Peranan dari Pemerintah Distrik sangat membantu kepada pedagang di Distrik Teluk Kimi, dimana pemerintah distrik sebagai motivaor tentunya mampu untuk memotifasi pedagang untuk tetap semangat dalam berjualan dan kurangnya fasilitas yang dimiliki di wilayah jualan di daerah pelabuhan
- b) Dalam berjualan pedagang akan menyisihkan hasil pendapatan yang diperoleh untuk dipergunakan sebagai modal usaha selanjutnya dan hasil pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

2. Saran

Adapun saan yang dapat diberikan yaitu :

- a) Pemerintah perlu memperhatikan kondisi tempat berjualan para pedagang yang berjualan dipelabuhan dengan memberikan tempat yang nyaman dengan membuat tempat berjualan yang nyaman
- b) Pedagang harus mampu mengatur tata kelola usaha yang dimiliki yang mana untuk keberlangsungan usaha yang dijalannya sehingga dapat mengembangkan usahanya serta memberikan kepuasan kepada pembeli terhadap produk yang dijualnya

DAFTAR PUSTAKA

1. Arif., 2012, *Peran dan fungsi pemerintah*, <http://arifgii.blogspot.com/2012/12/peran-dan-fungsipemerintahan.html>.di ambil Mei 2019
2. Bambang Prishardoyo, Agus Trimatwoto dan Shodiqin, *Pembelajaran Ekonomi*, Grasindo, Jakarta, 2005
3. Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 1982
4. Darma Manalu, *Analisis Pengaruh kebijakan produk dan promosi terhadap volume penjualan sepatu pada pengrajin sepatu di Kecamatan Medan Denai Medan*, Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2008

5. Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2003.
6. Husein Umar, *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002
7. Nugraha, Listyawan Ardi. 2011. Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
8. Rivai Veithzal, *Kiat Memimpin Dalam Abad ke 21*. Edisi 1, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
9. Robbins, S.P, *Organizational Behavior : Concept Controversies, Applications, Prentice-Hall, Inc., a Simon & Schuster Company*, New Jersey, 2003
10. Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Grafindo Jakarta, 2006
11. Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007
12. Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Raja Grafindo Persada, Jakarta,
13. Suryono Soekanto, *Manajemen Suatu Pengantar*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1987
14. Tambunan, Tulus, *UMKM di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2009
15. Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Publik*, Alfabeta, Bandung
16. Wahyudin, *Menjadi Fasilitator Genius Kiat-Kiat Dalam Mendampingi Masyarakat*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009